

## **Mahasiswa Belajar Berinvestasi Saham, Kenapa Tidak? Pentingnya Minat Investasi Serta Literasi Keuangan Pada Mahasiswa Yang Berinvestasi Saham.**

Mifta Fitriyana  
Universitas Cokroaminoto Yogyakarta  
miftayhana@gmail.com

### **Abstract**

*Students are agents of change, because they are still young and realize that they can take advantage of their current youth to become young investors. In the world of investment, information is something that investors really need. Investors cannot be separated from information to determine their investment policies. From the investment process there is the determination of investment policy where investors need to determine what the objectives are (return and risk) and how much investment will be made to securities analysis to portfolio formation. This indicates the importance of financial literacy that investors must have. With the trend that there are students who have also started to become young investors by owning shares and investing practices, it makes students interested in investing also have an interest.*

*Keywords: Investment, Financial Literacy, Investment interest.*

### **Pendahuluan**

Pasar modal adalah suatu alat subsidi untuk perusahaan atau organisasi dan pemerintah, serta sebagai alat instrumen pemilik cadangan dana (investor) (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Pertumbuhan jumlah investor meningkat, salah satunya di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, dimana jumlah investor pasar modal berjumlah 21.148 single investor identification (SID) atau 0,58% dari populasi peningkatan investor aktif dan menumbuhkan inklusi dan literasi pasar modal di masa depan (Bursa Efek Indonesia, 2018). Untuk menjadi seorang investor tidak hanya ketika seseorang sudah lulus sekolah ataupun yang sudah bekerja, semangat untuk berinvestasi saat ini sudah menular kepada kaum muda yaitu mahasiswa.

Mahasiswa adalah agen perubahan, yang dimana mereka masih muda dan menyadari dengan memanfaatkan waktu muda saat ini mengorbankan suatu dana yang bertujuan mendapatkan tingkat pengembalian di masa yang akan mendatang. Terlihat dari minat berinvestasi yang tinggi dan juga ditambah pengetahuan mengenai

investasi yang baik. (Silaban, Defrizal, Habiburrahman, 2023) mengatakan bahwa pengetahuan investasi dan minat investasi dalam kategori “Baik”. Hal tersebut diperlihatkan dengan nilai rata – rata untuk pengetahuan investasi sebesar 3,54 “Baik” dan minat investasi yang “Tinggi” dengan score 3,58. Untuk berinvestasi, selain minat yang dimiliki oleh seorang mahasiswa, sebuah pengetahuan keuangan diperlukan untuk membuat sebuah keputusan investasi yang tentunya bertujuan mengoptimalkan tingkat pengembalian dan meminimalisir risiko. Dari hal tersebut dalam jurnal ini akan membahas mengenai pentingnya minat investasi pada mahasiswa serta literasi keuangan yang dimiliki oleh seorang mahasiswa dalam berinvestasi.

## **Pembahasan**

### **I. Investasi dan Literasi Keuangan**

Di masa yang saat ini teknologi sangat berkembang pesat salah satunya di bidang informasi menyebabkan perubahan di kehidupan masyarakat. Masyarakat makin mudah dalam mendapatkan beragam informasi melalui media ponsel pribadinya dengan sangat cepat dan kapanpun mereka ingin mengakses suatu informasi. Dalam dunia investasi, informasi adalah hal yang sangat dibutuhkan oleh investor. Investor tidak bisa terlepas dari informasi untuk menentukan kebijakan investasinya. Dari proses investasi terdapat langkah penentuan kebijakan investasi yang mana investor perlu perlu menentukan apa tujuan (*return* dan risiko) dan berapa banyak investasi tersebut akan dilakukan hingga analisis sekuritas sampai dengan pembentukan portofolio. Hal tersebut menandakan pentingnya literasi keuangan yang harus dimiliki oleh investor. Pertumbuhan investor yang sangat pesat harus diimbangi dengan literasi keuangan yang baik sehingga para calon investor mengetahui bagaimana potensi dan risiko yang dapat terjadi saat berinvestasi saham di Bursa Efek Indonesia. Dimana literasi keuangan adalah keterampilan, pengetahuan, pemahaman yang mempengaruhi sikap serta perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan kehidupan masyarakat.

Menurut Darmawan et al., (2019) literasi keuangan merupakan suatu kemampuan dan ketrampilan individu dalam memahami, mengimplementasi, dan mengelola keuangan sehingga dapat melakukan investasi. Saat ini informasi mengenai pengetahuan keuangan sudah mudah dan banyak bisa diakses oleh siapapun yang ingin mencari informasi tersebut. Informasi yang ada bisa dimanfaatkan oleh seseorang dalam peningkatan literasi keuangannya. Tentunya hal itu tidak terlepas dari bagaimana seorang individu bereaksi dalam suatu informasi yang ia dapat dalam upaya untuk mengambil sebuah keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya seperti unsur sikap dan tindakan dari seorang individu yang merupakan faktor penentu dalam berinvestasi.

Dalam pengambilan keputusan investasi literasi keuangan dari seorang investor dibutuhkan. Pengetahuan dan pemahaman tersebut akan membantu investor dalam menentukan strateginya. Tentunya untuk mengoptimalkan tingkat pengembalian dan meminimalkan risiko yang ada. Literasi keuangan juga dapat dikatakan sebagai kemampuan seseorang dalam mendapatkan, memahami, dan mengevaluasi informasi yang relevan untuk pengambilan keputusan dengan memahami konsekuensi finansial yang ditimbulkannya (Krishna, 2010). Dimana pengelolaan keuangan sudah terjadi di kehidupan sehari – hari yang kemudian investor mengembangkan kualitas tersebut dalam kebijakan investasinya.

Menurut Oseifah (2010) ada tiga indikator *financial literacy* antara lain:

- a. *Financial knowledge* : memiliki pengetahuan mengenai terminologi – terminologi keuangan, misalnya tingkat suku bunga bank, kartu kredit, kebangkrutan pasar saham, bermacam – macam layanan jasa perbankan, serta memahami istilah, perhitungan dan manfaat perpajakan, mengetahui berbagai sumber pendapatan keluarga, dll.
- b. *Financial attitude* : ketertarikan atau minat dalam memperbanyak pengetahuan keuangan.

Menurut penelitian Fadli & Wijayanto (2020) dalam penelitiannya mengatakan, literasi keuangan seseorang dapat mempengaruhi minatnya dalam pengelolaan keuangan dan akan memikirkan tentang masa depan salah satunya adalah investasi. Untuk menjadi investor harus belajar secara terus menerus, memahami kondisi, memanfaatkan peluang untuk mengoptimalkan tingkat pengembalian dan juga meminimalkan risiko yang ada. Pengalaman adalah guru untuk seorang investor. Memulai berinvestasi dari masa muda adalah memanfaatkan waktu dan juga bisa memperbanyak pengalaman dari seorang mahasiswa dalam menggapai peluang.

Hasil dari temuan penelitian Gunanti dan Wahyuni (2022) literasi keuangan sangat penting dan harus mendapatkan perhatian besar dalam meningkatkan minat investasi generasi milenial di BEI. *Influencer media social* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minatberinvestasi generasi milenial di BEI. Hal ini menegaskan bahwa semakin meningkat kepercayaan generasi milenial dengan influencer media sosial terkait dengan investasi akan meningkatkan minat mereka untuk ikut terjun di Bursa Efek Indonesia.

## **II. Minat Investasi.**

Menurut Wullandari dkk (2020) minat investasi dapat diartikan sebuah keyakinan untuk memposisikan separuh dananya di pasar modal yang bertujuan mendatangkan *return* dimasa yang akan datang. Berminat dalam berinvestasi berarti juga rela melakukan kegiatan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam berinvestasi, seperti

mengikuti seminar investasi dan mengikuti pelatihan pasar modal (Cahya dan Kusuma,2019). Indikator minat investasi dapat diukur dengan:

- (1) motivasi berinvestasi saham (terlibat langsung dalam kegiatan investasi),
- (2) adanya gejala atau kecenderungan untuk memuaskan minat mahasiswa dalam berinvestasi saham, dan
- (3) merasa senang dengan berinvestasi saham, dan
- (4) keinginan atau harapan berinvestasi di saham (Kurniawan 2021).

Hasil temuan lain dari penelitian Gunanti dan Mahyuni (2022) menjelaskan bahwa faktor penghambat yaitu risiko yang ditanggung oleh generasi milenial dalam berinvestasi tidak mempengaruhi minat mereka untuk menanamkan modalnya di BEI. Dengan kata lain, mereka mengabaikan faktor preferensi risiko sebelum terjun berinvestasi di Bursa Efek Indonesia. Hal tersebut dapat dipahami karena pada jaman sekarang munculnya *trend* untuk berinvestasi di kalangan anak muda, sehingga banyak yang akhirnya ikut terjun dalam dunia saham pun dilatarbelakangi dengan rasa FOMO (*Fear of Missing Out*) atau adanya takut untuk ketinggalan *trend*. Sehingga, risiko investasi pun mereka abaikan dan tak sedikit pula yang tidak tahu mengenai profil risiko mereka sendiri. Hasil penelitian dari Liorea, Susanto, Supriatna (2022) yang meneliti mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi secara positif mengenai minat berinvestasi adalah *expected return, self efficacy, investmen attitude, subjective norms*.

### **Kesimpulan**

Mahasiswa bisa memanfaatkan waktunya untuk belajar berinvestasi dengan langsung mempraktekkan dengan berinvestasi sesuai dengan instrumen yang menjadi pilihannya. Salah satunya adalah saham. Informasi saat ini sudah sangat mudah untuk didapatkan sehingga tidak sulit untuk mahasiswa mau mencari informasi sebanyak – banyaknya. Dengan *trend* yang ada mahasiswa yang juga sudah mulai menjadi investor muda dengan memiliki saham dan praktek berinvestasi membuat minat mahasiswa berinvestasi juga ikut memiliki ketertarikan. Dengan minat tersebut dan tentunya hal ini sejalan dengan tujuan seorang investor berinvestasi adalah untuk mengoptimalkan tingkat pengembalian. Untuk mendapatkan hal tersebut dan meminimalisir risiko yang ada diperlukan adanya literasi keuangan untuk membuat sebuah kebijakan atau keputusan investasi bagi seorang investor sehingga tujuan tersebut bisa dicapai.

### **Daftar Pustaka**

- A, Krishna, R Rofaida & M Sari. 2010. Analisis Tingkat Literasi Keuangan di Kalangan Mahasiswa dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. *Jurnal Proceedings of The 4th International Conference on Teacher Education*.
- Bursa Efek Indonesia. 2018. Galeri investasi BEI & komunitas pasar modal. <https://www.idx.co.id/produk/galeri-investasi-bei-komunitas-pasar-modal/>.

- Cahya, B. T., & Kusuma, N. A. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap minat investasi saham. *Al-masharif: jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. 2019. Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal. *Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.
- Fadli, Anhar, Andhi Wijayanto. 2020. "Investment Training Moderates the Effect of Financial Literacy, Return and Risk on Investment Interest in Capital Markets". *Management Analysis Journal*, 9(1).
- Gunanti, Mahyuni, 2022. Minat Investasi Generasi Milenial di Bursa Efek Indonesia. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen Vol. 18*
- Liora G, Susanto YK, Supriatna D. 2022. Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *MEDIA BISNIS P-ISSN: 2085 – 3106 Vol. 14, No. 2, September 2022, E-ISSN: 2774 – 4280*
- Otoritas Jasa Keuangan. 2017. Tentang pasar modal. <https://www.ojk.go.id/sustainablefinance/id/tentang/Pages/Pasar-Modal.aspx>.
- Oseifuah. E. K. 2010. Financial literacy and youth entrepreneurship in South Africa. *African Journal of Economic and Management Studies. Vol. 1 Iss: 2.*
- Silaban, Defrizal, Habiburrahman, 2023. Pengaruh Penguasaan Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Saham di Pasar Modal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnamawati, I. G. A. 2017. Pengaruh manfaat, fasilitas, persepsi kemudahan, mahasiswa untuk berinvestasi secara online (Studi pada mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*.
- Kurniawan, P. Iwan. 2021. "Effect of Expected Return, Self Efficacy, and Perceived Risk on Investment Intention: An Empirical Study on Accounting Master Degree in Udayana University, Bali." *Journal of Accounting Finance and Auditing Studies (JAFAS)*.